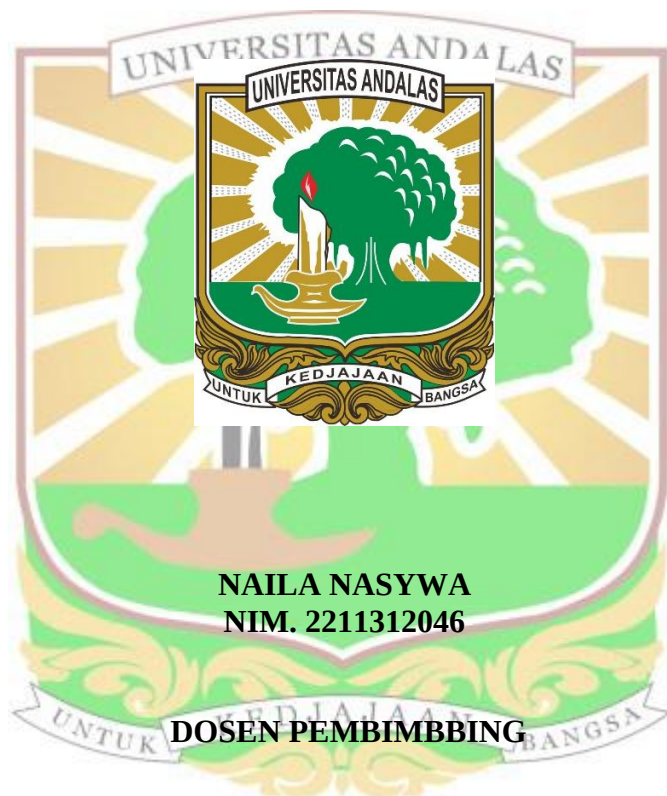


SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI DENGAN KESIAPAN MELAKUKAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI KOTA PADANG

Penelitian Keperawatan Gawat Darurat



**NAILA NASYWA
NIM. 2211312046**

DOSEN PEMBIMBING

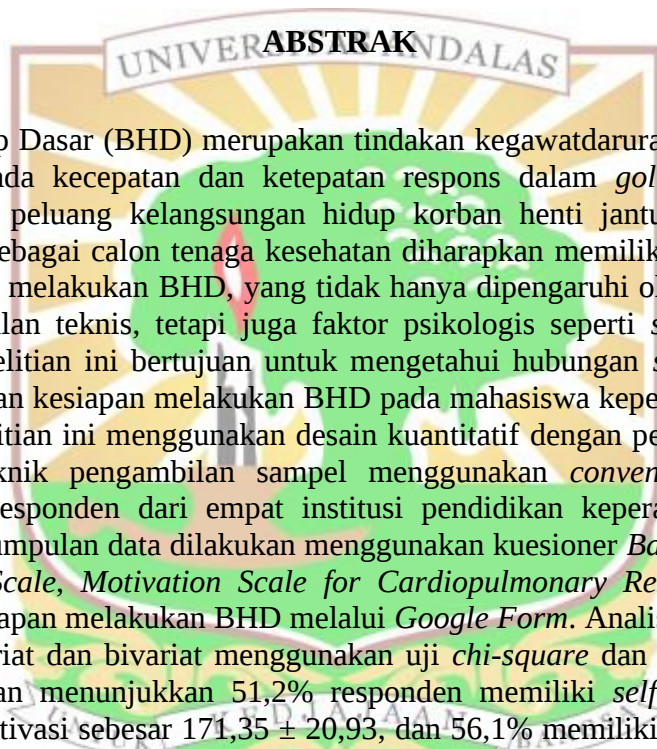
**Ns. Tiurmaida Simandalahi M. Kep
Ns. Rahmi Muthia, M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FEBRUARI 2026**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FEBRUARI 2026

Nama : Naila Nasywa
NIM : 2211312046

Hubungan *Self-efficacy* Dan Motivasi dengan Kesiapan melakukan Bantuan
Hidup Dasar pada Mahasiswa Keperawatan
di Kota Padang



Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan tindakan kegawatdaruratan yang sangat bergantung pada kecepatan dan ketepatan respons dalam *golden time* untuk meningkatkan peluang kelangsungan hidup korban henti jantung. Mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kesehatan diharapkan memiliki kesiapan yang optimal dalam melakukan BHD, yang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga faktor psikologis seperti *self-efficacy* dan motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dan motivasi dengan kesiapan melakukan BHD pada mahasiswa keperawatan di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dengan 246 responden dari empat institusi pendidikan keperawatan di Kota Padang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Basic Life Support Self-efficacy Scale*, *Motivation Scale for Cardiopulmonary Resuscitation*, dan kuesioner kesiapan melakukan BHD melalui *Google Form*. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* dan *Spearman-rank*. Hasil penelitian menunjukkan 51,2% responden memiliki *self-efficacy* tinggi, rerata skor motivasi sebesar $171,35 \pm 20,93$, dan 56,1% memiliki kesiapan dalam kategori cukup. Terdapat hubungan yang bermakna antara *self-efficacy* dan motivasi dengan kesiapan melakukan BHD ($p\text{-value} < 0,001$). Oleh karena itu, institusi pendidikan keperawatan disarankan untuk meningkatkan praktik dan simulasi BHD melalui skenario gawat darurat yang menyerupai kondisi nyata untuk memperkuat kesiapan mahasiswa.

Kata kunci : Bantuan Hidup Dasar, *Self-efficacy*, Motivasi, Kesiapan,
Mahasiswa Keperawatan

Daftar Pustaka : 80 (2010-2025)